

DAFTAR ISI

ABSTRAK	2
DAFTAR ISI	3
BAB I	6
PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan penelitian ini diantaranya	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. KERANGKA TEORI	11
F. TINJAUAN PUSTAKA	13
G. METODOLOGI PENELITIAN	16
1. Metode penelitian	16
2. Jenis Data	16
3. Sumber Data	16
4. Teknik Penelitian	17
5. Analisis Data	17
H. SISTEMATIKA PENULISAN	17
BAB II	19
TINJAUAN PUSTAKA	19
I. Pengertian Local Wisdom (Kearifan Lokal) secara Etimologi, Terminologi, dan Para Ahli	19
J. Jenis-Jenis Kearifan Lokal	24
K. Bentuk-Bentuk Kearifan Lokal	25

L. Kearifan lokal dalam al-Quran.....	27
M. Kearifan Lokal Menurut Hadits Nabi.....	29
N. Kearifan Lokal dalam Kitab Tafsir al-Quran	33
BAB III	39
METODOLOGI PENELITIAN.....	39
O. Pendekatan dan Metode Penelitian	39
P. Sumber Data.....	46
Q. Teknik Pengumpulan Data	47
R. Teknik Analisis Data	49
BAB IV	53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
S. Biografi K.H. Ahmad Sanusi	53
1. Riwayat Hidup K.H. Ahmad Sanusi	53
2. Kiprah Pada Kancan Politik Islam	60
3. Murid-murid K.H. Ahmad Sanusi.....	66
4. Pemikiran K.H. Ahmad Sanusi	67
5. Karya-Karya Ahmad Sanusi.....	75
B. Sekilas Tentang Tafsir Raudhatul'Irfān	79
6. Latar Belakang Penulisan Kitab Raudhatul'Irfān	79
7. Sistematika Penulisan Tafsir Raudhatul'Irfān.....	82
2. Sumber Penafsiran.....	84
8. Sistematika Penafsiran	87
9. Penerjemahan serta penafsiran dalam <i>Raudhatul'Irfān</i> menggunakan bahasa sunda campuran halus dan kasar. Sehingga mudah dipahami untuk orang awam.....	88
10. Dalam penafsiran ayat kirab <i>Raudhatul'Irfān</i> menafsirkan secara singkat dan padat. Ada beberapa 3 ayat yang ditafsirkan sekaligus, ada satu surat yang ditafsirkan sekaligus.....	88

11.	Dalam penjelasan awal surat selalu menjelaskan awla turun, jumlah ayat, jumlah kalimat, jumlah huruf, serta makkah atau madaniahnya surat.	88
12.	Penafsiran terdapat di kanan kiri ayat yang dijelaskan.....	88
13.	Gaya bahasa dan terjemah al-Quran kedalam bahasa sunda pegon sedikit berbeda dengan gaya bahasa pada tafsir yang lainnya.	89
14.	Dalam penafsiran terdapat kata “keterangan” sebagai tambahan dalam menafsirkan ayat yang kurang jelas.	89
15.	Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Raudhatul’Irfān	89
16.	Kelebihan.....	89
17.	Kekurangan Tafsir <i>Raudhatul’Irfān</i>	89
T.	Pembahasan.....	92
U.	Hasil Penelitian	102
18.	Kearifan Lokal dalam Penulisan Arab Pegon.....	103
19.	Kearifan Lokal dari Segi Bahasa dalam Tafsir Raudhatul Irfan	111
BAB V	121
KESIMPULAN	121
V.	Kesimpulan.....	121
W.	SARAN	122